

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan di *access point* dan layanan internet pada ISP Media ICT di daerah Candi Gebang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gangguan pada *access point* paling banyak terjadi pada *client* Samuel dan Riansyah. *Noise floor* yang terjadi pada kedua *access point* lebih tinggi dibandingkan dengan *access point client* lainnya dan pada grafik waveform kedua *access point* menampilkan warna hijau yang menunjukkan adanya *noise environment* dengan *power level* -40 dBm dan -30 dBm. Pada grafik real-time *access point* Samuel dan Riansyah mendapatkan rata-rata *power level* yang tinggi yaitu -50 dBm dan -75 dBm, yang berarti frekuensi yang digunakan memiliki gangguan interferensi. Sedangkan kepadatan *channel* yang penuh hanya terjadi pada *access point* Samuel.
2. Untuk pengukuran QoS, *client* yang mendapatkan kualitas jaringan kurang maksimal yaitu pada *client* Samuel dan Riansyah. Jaringan pada kedua *client* memiliki *delay* yang cukup tinggi dibandingkan *client* lainnya dan juga *packet loss* hanya terjadi pada *client* Samuel dan Riansyah, dan pada pengukuran *throughput client* Samuel dan Riansyah mendapatkan setengah dari *throughput* yang disewa.
3. Dari dua point diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya interferensi seperti *noise floor* yang tinggi, warna grafik AirView yang mengarah pada

warna kemerahan dan tingginya *power level* pada grafik AirView akan berpengaruh buruk pada parameter QoS disuatu jaringan seperti *delay*, *throughput* dan *packet loss*. Sehingga menyebabkan kualitas jaringan menurun.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan kualitas jaringan yang baik agar terhindar dari interferensi, sebaiknya dilakukan proses instalasi WLAN dengan baik.
2. Pada saat melakukan proses pemasangan jaringan *wireless* sebaiknya menggunakan Teknik *site survey*, yaitu melakukan pengecekan lokasi sehingga dapat menghindari gangguan pada saat pemasangan alat *wireless*.

